

BAB II

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. Letak dan Geografis Pekanbaru

Secara geografis, kota Pekanbaru terletak pada garis antara $101^{\circ} 14^1 - 101^{\circ} 34^1$ bujur timur dan $0^{\circ} 25^1 - 0^{\circ} 45^1$ lintang utara, sebagian wilayah terdiri dari daratan rendah yang ketinggiannya berada rata-rata antara 8 meter sampai dengan 11 meter di atas permukaan laut. Dengan topografi relative datar dengan jenis tanah yang dominan Podsolik Merah Kuning (PMK) didaerah yang tinggi, sedangkan di daerah rendah jenis tanahnya adalah orsonal dan beriklim panas dengan temperature terendah $27^{\circ} C$ serta temperature tinggi adalah $34^{\circ} C$. curah hujan per tahun berkisar antara 1.000 mm sampai 3.000 mm, dengan keadaan musim antara bulan September sampai dengan bulan Februari adalah musim hujan, sedangkan pada bulan Maret sampai dengan bulan Agustus dengan musim kemarau.¹⁸

Luas wilayah kota Pekanbaru adalah sekitar $632,26 \text{ km}^2$, yang terdiri dari daratan yang ditengah kota membentang sungai siak. Selain sungai Siak juga terdapat delapan anak sungai lainnya yaitu sungai umban sari, siban, sail, air hitam, senapelan, limau sago, teleju, tenayang dan pengambangan.

Kota Pekanbaru resmi menjadi Ibukota Provinsi Riau pada tanggal 20 Januari 1959, berdasarkan Kepmendagri Nomor 52/I/44-25. Sejak otonomi daerah diberlakukan pada tahun 2001. Pekanbaru telah mengalami pemekaran wilayah berdasarkan Peraturan Pemerintah Daerah No.3 Tahun 2003 dan No.4

¹⁸ Bahan dari Badan Pusat Statistik Pekanbaru (Pekanbaru dalam Angka tahun 2014)

Tahun 2003, jumlah kecamatan dan kelurahan di kota pekanbaru telah mengalami perubahan pada tahun 2003. Pemekaran terjadi tidak hanya pada kecamatan tapi juga jumlah kelurahan. Kecamatan yang semula hanya 8 mekar menjadi 12 Kecamatan dan Kelurahan dari 50 menjadi 58 Kelurahan. Hal ini juga terjadi dengan pemekaran pada jumlah Rukun Warga dan Rukun Tetangga, Jumlah Kelurahan, Rukun Warga dan Rukun Tetangga menurut Kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1
Jumlah Kelurahan, Rukun Warga dan Rukun Tetangga
di Kota Pekanbaru Tahun 2013

No	Kecamatan	Kelurahan	Rukun Warga	Rukun Tetangga
1	Tampian	4	71	424
2	Payung Sekaki	4	39	181
3	Bukit Raya	4	56	230
4	Marpoyan Damai	5	72	314
5	Tenayan Raya	4	93	382
6	Lima Puluh	4	30	122
7	Sail	3	18	75
8	Pekanbaru Kota	6	40	125
9	Sukajadi	7	38	148
10	Senapelan	6	42	149
11	Rumbai	5	50	204
12	Rumbai Pesisir	6	68	289
	Jumlah	58	617	2.643

Sumber : BPS Kota Pekanbaru

Dengan melihat letak kota Pekanbaru yang dikelilingi daerah-daerah lainnya, maka kota Pekanbaru harus dapat berhubungan dari suatu tempat ketempat lainnya. Adapun jarak antara kota Pekanbaru sebagai ibukota Provinsi Riau dengan daerah-daerah lainnya yaitu :

- | | |
|---------------------------------|--------|
| a. Pekanbaru – Bagan Siapi-api | 280 Km |
| b. Pekanbaru – Bangkinang | 50 Km |
| c. Pekanbaru – Batam | 267 Km |
| d. Pekanbaru – Bengkalis | 131 Km |
| e. Pekanbaru – Dumai | 186 Km |
| f. Pekanbaru – Pasir Pangaraian | 175 Km |
| g. Pekanbaru – Rengat | 156 Km |
| h. Pekanbaru – Tanjung Pinang | 325 Km |
| i. Pekanbaru – Tembilahan | 213 Km |

Kota Pekanbaru berbatasan langsung dengan dua kabupaten yang dapat dilihat dibawah ini :

- a. Sebelah utara dengan kabupaten Bengkalis.
- b. Sebelah selatan dengan kabupaten Kampar.
- c. Sebelah barat dengan kabupaten Kampar.
- d. Sebelah timur dengan kabupaten Bengkalis.¹⁹

B. Sejarah Singkat Berdirinya Mebel Dan Furniture Usman Bersaudara

Usaha Mebel dan Furniture Usman Bersaudara dipimpin oleh Hajjah Sumarni yang bertempat tinggal di Jalan Sukakarya, Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tampan, Pekanbaru. Usaha ini pertama kali dirintis sendiri oleh Hajjah Sumarni pada tahun 1981 di Jl. Imam Bonjol. Usaha Mebel dan Furniture ini lebih dikenal masyarakat dengan sebutan Perabot. Awalnya Hajjah Sumarni hanya mengambil alih Perabot milik Ibuk Rohanna, dengan

¹⁹ BPS Pekanbaru, *Op.Cit*

nama Perabotnya Afandi Perabot Bertempat di Jl.Imam Bonjol, Ibuk Rohanna karna kesulitan ekonomi tidak sanggup melanjutkan usahanya, oleh karna itu beliau menjual seluruh asset dan Produk yang tersisa yaitu dua set kursi tamu dan 2 unit lemari pakaian, dari usaha perabot yang ia miliki ke Hajjah Sumarni dengan empat Bulan biaya sewa ruko yang masih tersisa. Hajjah Sumarni memanfaatkan empat bulan sisa sewa ruko untuk menjual seluruh produk yang tersisa dari perabot Ibuk Rohanna tersebut, Seluruh produk berhasil dijual dalam waktu empat bulan sisa sewa ruko tersebut.

Kemudian pada tahun 1982 dengan pengalaman empat bulan diatas, Hajjah Sumarni tertarik pada usaha Mebel dan Furniture, menyewa sebuah ruko berlantai dua di Jl.Dr.Leimena atau dulunya lebih dikenal dengan Jl.Karet, dengan modal sendiri dan mulai merintis usaha Mebel dan Furniture. Usaha ini dinamakan Hajjah Sumarni dengan Usman Bersaudara dikarenakan Usman merupakan anak bungsu dari Hajjah Sumarni. Pada awalnya usaha ini hanya memiliki dua Karyawan atau Tukang Produksi, yang mana produksi dilakukan pada lantai dua ruko tersebut, untuk memperlancar permodalan usaha Mebel dan Furniture Usman Bersaudara ini Hajjah Sumarni juga menerima orderan menjahit Pakaian Wanita. Pada Awalnya semua bahan baku yang diperlukan dalam produksi, dibeli Hajjah Sumarni di Medan dikarenakan bahan baku lebih banyak tersedia, kualitas bagus dan harga juga lebih terjangkau dibanding membeli di Pekanbaru, berdasarkan keahlian dua karyawan tersebut dalam waktu seminggu kerja, terciptalah produk pertama yaitu, empat set Sofa Tamu, satu unit lemari pakaian, satu set meja makan,

satu unit lemari sayur, satu unit meja kantor, dan satu unit tempat tidur, atas optimisnya Hajjah Sumarni dalam menjalankan usahanya, lima tahun dalam merintis usaha tersebut tepatnya pada tahun 1986, Hajjah Sumarni bisa membeli Ruko yang ia sewa tersebut, seiring berjalannya waktu, Mebel dan Furniture Usman Bersaudara mengalami kemajuan pasar yang meningkat, bertambahnya minat konsumen terhadap produk-produk yang dihasilkan oleh Usman Bersaudara, oleh karena itu lantai dua pada ruko tersebut tidak bisa menampung proses produksi karna tempat yang terbatas.

Pada tahun 1995, Hajjah Sumarni membuka tempat produksi yang biasa mereka sebut dengan Gudang Kayu di Jalan Sukakarya, tepat bersebelahan dengan tempat tinggalnya Hajjah Sumarni, agar mempermudah Hajjah Sumarni untuk mengamati dan mengontrol kerja para karyawannya, selain itu pada tahun 1995 Hajjah Sumarni telah memiliki sepuluh karyawan atau tukang produksi.²⁰

Usaha dagang Mebel dan Furniture Usman Bersaudara hadir di Pekanbaru untuk memenuhi kebutuhan barang pelengkap yang dipakai rumah tangga, kantor, dan industri dan pertokoan yang tumbuh semakin pesat. Dalam kegiatan industri, Usman Bersaudara memproduksi pesanan berdasarkan pesanan dari pihak konsumen, dan menyediakan produk jadi tanpa pesanan. Usman Bersaudara selain memproduksi juga melayani desain sesuai permintaan konsumen. Jenis poduksinya adalah berbagai perabot lemari, lemari dapur, lemari pakaian, tempat tidur, meja, lemari kantor, dan lain-lain.

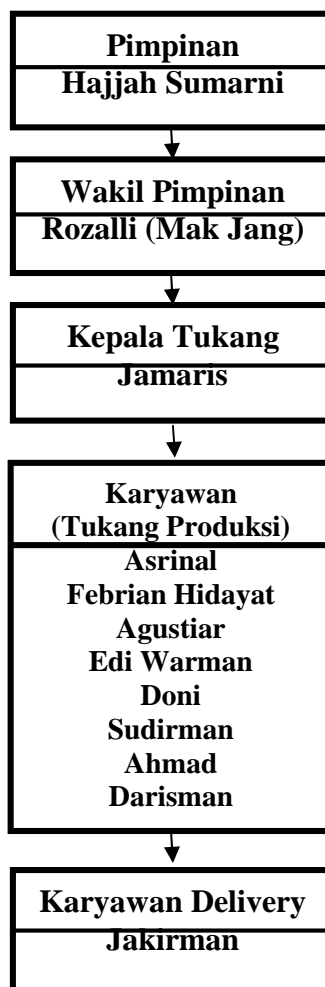
²⁰ Wawancara penulis dengan Hajjah Sumarni Pimpinan Mebel dan Furniture Usman Bersaudara, Tanggal 28 April 2015, Jam 10.30-12.30 Wib.

Produk-produk yang dihasilkan Usman Bersaudara diberi Merek dengan Merek Mitra Mebel. Produk-produk mebel yang diciptakan Usman Bersaudara hadir untuk memenuhi kebutuhan akan mebel masyarakat kalangan masyarakat menengah kebawah dengan harga yang terjangkau.

C. Profil Usaha Dagang Mebel dan Furniture Usman Bersaudara

1. Struktur Organisasi Mebel dan Furniture Usman Bersaudara

Gambar 2.1
Struktur Organisasi Mebel dan Furniture
Usman Bersaudara



Dari struktur diatas penulis paparkan gambaran umum mengenai susunan, pembagian dan pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing bagian.

Gambaran umum mengenai susunan pembagian dan pelaksanaan tugas dari masing-masing bagian organisasi tersebut adalah sebagai berikut²¹ :

1) Pimpinan

Bagian ini mempunyai tugas mengelola Usaha Mebel dan Furniture, perencanaan, pengarahannya, pengendalian, kemudian bertanggung jawab atas kelangsungan Usaha Mebel dan Furniture tersebut.

2) Wakil Pimpinan

Bagian ini mempunyai tugas membantu Pimpinan, kemudian mewakili tugas-tugas pimpinan jika diperlukan. Serta melayani konsumen di Ruko.

3) Kepala Tukang

Yaitu karyawan yang bertugas dan mampu mengatur para pekerja atau tukang produksi, membeli bahan dan mampu merancang mebel dengan baik. Memberikan perawatan dan pemeliharaan alat-alat produksi.

4) Anggota atau Karyawan (Tukang Produksi)

Yaitu karyawan yang membuat mebel dengan baik. Sesuai arahan yang diberikan oleh kepala tukang, pimpinan, maupun orderan

²¹ Wawancara Penulis dengan Bapak Jamaris (Kepala Tukang Mebel dan Furniture Usman Bersaudara), Tanggal 16 Mei 2015, Jam. 14.15-15.00 Wib.

konsumen, dan mampu berinovasi dengan kreatifitas, menjaga pemeliharaan alat-alat produksi dan kebersihan gudang atau tempat produksi. Memproduksi barang dengan tepat waktu dan menjaga kualitas barang.

5) Karyawan Delivery

Karyawan Delivery bertugas mengantar barang pesanan kepada pelanggan yang memesan melalui pesan telephone dan kegiatan lainnya.

2. Aktivitas Usaha Mebel dan Furniture Usman Bersaudara

Aktivitas Rutin Produksi Mebel dan Furniture Usman Bersaudara dimulai dari Jam 08.00 pagi sampai 18.00 sore, setiap Hari kecuali Hari Minggu dan Hari-hari Besar, seperti Idhul fitri dan Idhul Adha.

Adapun Langkah-langkah dalam memproduksi sebuah Mebel Usman Bersaudara, sebagai berikut :

- 1) Perancangan mebel dengan cara ilustrasi gambar.
- 2) Kayu, Triplek dipotong sesuai dengan ukuran yang diinginkan.
- 3) Pengalusan kayu.
- 4) Dilapisi dengan cara dilem.
- 5) Dipasang dengan cara penggabungan tiap kayu.
- 6) Didesain sesuai model yang telah ditetapkan oleh Pimpinan, Kepala Tukang, maupun orderan konsumen.

Alat atau perlengkapan yang digunakan untuk pengerjaan kayu adalah gergaji, martil, paku, tang, amplas, lem, bor, dan mata bor, cat,

kain, Accessories pelengkap mebel, steples,tembak paku, martil, meteran, dan lain-lain.

Sumber Dana seluruhnya dari Dana Pribadi Hajjah Sumarni, Beban biaya seluruhnya ditanggung oleh Hajjah Sumarni, adapun Rincian secara garis besar, biaya produksi Mebel dan Furniture Usman Bersaudara, sebagai berikut²² :

- 1) Biaya yang dikeluarkan untuk seluruh karyawan tiap minggunya sekitar Rp. 11.000.000.
- 2) Biaya membeli bahan Produksi tiap minggunya sekitar Rp.23.000.000.
- 3) Biaya Listrik, air, dan lain-lain, tiap bulannya sekitar Rp.5.000.000.

3. Pelanggan Usaha Dagang Mebel dan Furniture Usman Bersaudara

34 (tiga puluh empat) tahun Hajjah Sumarni merintis dan mempertahankan Usaha Mebel hingga saat ini, dengan persaingan pasar yang sangat sulit. Usaha Dagang Usman bersaudara telah memiliki banyak Pelanggan tetap tiap tahunnya baik dari dalam kota maupun luar kota. Adapun Pelanggan Usman Bersaudara, yaitu :

- 1) Dalam Kota (Kota Pekanbaru)

JL. Cokroaminoto : Toko Fauzan, Rahmat jaya, Toko UN.

JL. Dr.Leimena : Perabot Rangka Meubel, Kanza Mebel, Asma Mebel, Yanti Mebel.

JL. Imam Bonjol : Asma Mebel, Perabot Abang-Adek.

JL. Soebrantas : New Rias jaya.

JL. Marpoyan : Indra Mebel

²² Wawancara penulis dengan Hajjah Sumarni Pimpinan Mebel dan Furniture Usman bersaudara, Tanggal 18 Mei 2015, Jam 15.00-14.30 Wib

2) Luar Kota

Basrah : Een Perabot, Ambo Perabot, Evi Perabot.

Cerenti : Emi Perabot.

Kandis : Usaha Baru Pasar Minggu.

Usaha Dagang Usman Bersaudara ini mempunyai komitmen untuk mempertahankan pelanggan. Dengan cara memperhatikan kualitas produk yang diinginkan oleh pelanggan, yaitu :

- 1) Bentuk: Desain dibuat atas keinginan pelanggan sesuai dengan nilai estetika.
- 2) Penampilan: Interior yang dipilih memiliki arti tersendiri bagi pemiliknya.
- 3) Keawetan: Lapisan kayu atau Multiplek menggunakan lapisan yang berkualitas sehingga tahan lama dan kuat dari tumpahan air.
- 4) Keamanan: Kualitas baik yang diberikan atas dasar bahan yang digunakan.
- 5) Ekonomis: Berbagai macam pilihan produk dan harga standar yang disediakan.

4. Produk-produk

Produk-produk Mebel dan Furniture Usmana Bersaudara diberi label nama “Mitra Mebel”, adapun Produk-produk yang dihasilkan oleh Usman Bersaudara, diantaranya:

Tabel 2.2
Produk-produk Mebel dan Furniture
Usman Bersaudara

No	Nama Produk	Keterangan
1	Sofa Tamu Jaguar	Tersedia Ukuran: Jumbo, sedang, mini.
2	Sofa Tamu Romawi Elang	
3	Sofa Tamu Panda	1, 2, 3, Ruangan
4	Sofa Tamu Mangga Bela	
5	Sofa Minimalis Polos	
6	Sofa Minimalis Catur	
7	Sofa Minimalis Kotak	
8	Sofa Minimalis Buah	
9	Kursi Tamu Kayu	
10	Kursi Tamu Sudut	
11	Tempat Tidur Box	
12	Kamar Set	

Sumber : Mebel dan Furniture Usman Bersaudara

Selain Produk-produk yang tersedia di atas, Usman Bersaudara juga menerima orderan sesuai permintaan konsumen.